

PERSPEKTIF JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH *AL-BATŪL* BANJARMASIN TENTANG CARA MENUTUP AURAT BERLANDASKAN Q.S. *AL-AHZĀB* AYAT 59

SKRIPSI

**OLEH
LAILAN NAZAD**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

PERSPEKTIF JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH *AL-BATÛL* BANJARMASIN TENTANG CARA MENUTUP AURAT BERLANDASKAN Q.S. *AL-AHZÂB* AYAT 59

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Lailan Nazad
180103020013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailan Nazad
Nim : 180103020013
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Lutut, 03 Mei 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Perspektif Jama'ah Majelis Muslimah al-Batûl Tentang Cara Menutup Aurat Berlandaskan Q.S. al-Ahzâb ayat 59*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Lailan Nazad
NIM. 180103020013

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSPEKTIF JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH AL-BATUL
BANJARMASIN TENTANG CARA MENUTUP AURAT
BERLANDASKAN Q.S. AL-AHZAB AYAT 59**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

LAILAN NAZAD
NIM.180103020013

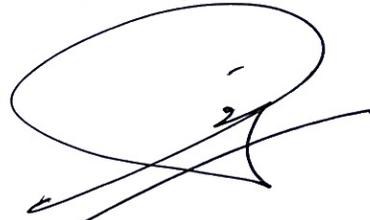
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag, MA
NIP. 197708272000031002

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA
NIDN. 2007048603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
PERSPEKTIF JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH AL-BATŪL
BANJARMASIN TENTANG CARA MENUTUP AURAT
BERLANDASKAN Q.S. AL-AHZĀB AYAT 59

Dipersembahkan dan disusun oleh
LAILAN NAZAD

NIM. 180103020013

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 22 Oktober 2024

Tim Penguji

No.	Nama Penguji		Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Ketua Penguji) NIP. 197304112002121002	1.	
2.	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Penguji 1) NIP. 199601011991022001	2.	
3.	Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 2) NIP. 197708272000031002	3.	
4.	Syamsuni, M.A (Penguji 3) NIP. 2008087705	4.	
5.	Nurul Azmi Safariani, M.Pd	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dakri Nirwana, M.Ag
NIP. 19812272003121002

MOTTO

Hanya mereka yang berani berubah yang dapat mencapai apa yang mereka inginkan, kesuksesan adalah hasil dari keberanian untuk terus maju meski dalam kesulitan.

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah Swt, tanpa pertolongan dari-Nya skripsi ini tidak akan pernah selesai, oleh karena itu sebab pertolongan Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya yang telah berjuang dan membesarkan saya. Karena kasih sayang dan doa-doa dari mereka sehingga saya dapat menempuh perkuliahan ini hingga selesai, semoga Allah balas jasa-jasa baik mereka dengan sebaik-baik balasan.

ABSTRAK

Lailan Nazad. 180103020013. Perspektif Jama'ah Muslimah *al-Batûl* Banjarmasin Tentang Cara Menutup Aurat Berlandaskan Q.S. *al-Ahzâb*. Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, MA. (II) Fakhrie Hanief. S.Th.I, MA, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Perspektif, Jama'ah, Aurat, *al-Ahzâb*.

Penggunaan hijab pada zaman sekarang sangat berkembang dan modern, namun sebagai Muslimah kita tetap harus lebih pintar dalam memilih dan memakai hijab yang sesuai dalam syari'at Islam karena menutup aurat adalah suatu perintah yang wajib dipatuhi. Melihat pada zaman sekarang banyak wanita yang menutup aurat akan tetapi tidak semua dari mereka memakai sesuai syari'at Islam, beberapa dari mereka memiliki alasan masing-masing yang berbeda dalam menutup aurat, ada yang beralasan karena atas perintah Allah Swt, ada yang karena zaman, lingkungan, maupun pengaruh tekanan dari pihak tertentu. Pakaian wanita muslimah telah diatur sesuai syari'at Islam, sehingga wanita muslimah tidak boleh mengikuti hawa nafsu dalam hal menutup aurat.

Metode yang penulis gunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. perspektif jama'ah Muslimah *al-Batûl* Banjarmasin tentang cara menutup arat berlandaskan Q.s *al-Ahzâb* penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini. Adapun subjek yang penulis gunakan adalah jama'ah majelis muslimah *al-Batûl* itu sendiri. Kemudian mengenai sampel penelitian yaitu berjumlah 15 orang. Adapun langkah pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu perspektif jama'ah Muslimah *al-Batûl* tentang cara menutup aurat berlandaskan al-Qur'an surah *al-Ahzâb* ayat 59 bahwa ayat ini diperintahkan untuk menutupi seluruh tubuh dengan jilbab mereka meyakini bahwa ayat ini bukan perintah memakai cadar, akan tetapi mereka berpendapat bahwa cadar hukumnya sunnah. Adapun mereka berpendapat bahwa bentuk penutup aurat yang dimaksud surah *al-Ahzâb* ayat 59 yaitu memakai jilbab yaitu mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. dan untuk warna pakaian penutup aurat yang paling baik menurut mereka adalah warna gelap dan hitam karena warnanya tidak mencolok mengurangi dari menarik perhatian laki-laki dan tidak mudah menerawang, dan ayat ini diperintahkan kepada para perempuan muslimah. Adapun kondisi yang mewajibkan muslimah menutup aurat yaitu pada saat mereka sudah baligh ataupun sudah mengalami haid, saat keluar rumah maupun didalam rumah saat berhadapan dengan laki-laki yang bukan mahram.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa, karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perspektif Jama’ah Majelis Muslimah *al-Batûl* Banjarmasin Tentang Cara Menutup Aurat Berlandaskan Q.S. *al-Aḥzâb* ayat 59.” Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan kita Rasul dan Nabi Muhammad Saw, keluarga sahabat dan pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dukungan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak. Khususnya kepada:

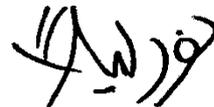
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai rector UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Hanafi, S.Th.I, MA, sebagai sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, MA, sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Fakhrie Hanief. S.Th.I, MA, sebagai dosen pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Mikwa Universitas dan Fakultas yang telah memberikan pelayanannya yang terbaik.

7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, serta seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
8. Syarifah Nisa Hasan Al-Kaff dan ustadzah Syarifah Firdaus bin Syekh Abu Bakar, sebagai pimpinan majelis Muslimah *al-Batûl* yang telah bersedia memberikan izin untuk penelitian dalam skripsi ini.
9. Semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan saya dan memberikan saya pendidikan, dan karena atas dorongan mereka lah skripsi ini bisa terwujud.
11. Sahabat dekat saya yang tidak pernah lelah telah memberikan semangat terhadap saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Diri saya sendiri yang yang tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu agama, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Penulis



Lailan Nazad

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ث : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*. , *al-dîwân* (الديوان) bukan *ad-dîwân*. *Syiddah*: Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis dengan *adh-dharûrah* tetapi dengan *al-dharûrah*.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	ai	a dan i
و -	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf (l), baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Contohnya: الفسوق maka ditulis *al-fusûqu*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf *syamsiah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الله maka ditulis Allah.

D. *Syiddah* (*Tasydid*)

Syiddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis dengan *adh-dharûrah* tetapi dengan *al-dharûrah*.

E. *Ta' marbûthah*

Jika huruf *ta' marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut ditulis dengan (*h*), dan hal yang sama juga jika *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat. Namun, jika huruf *ta' marbûthah* diikuti kata benda, maka huruf tersebut menjadi huruf (*t*).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak dengan 'Abd al-Samad al-Palimbânî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata baik kata kerja, kata benda, maupun huruf ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh beberapa contoh alih aksara serta kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصالح	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يؤثركم الله	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حب الاستطلاع	<u>h</u> ub al-istithlâ’
المادة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريقا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	4
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KETENTUAN MENUTUP AURAT DALAM AL-QUR'AN.....	14
A. Pengertian Aurat.....	14
B. Ayat-ayat Al-Qur'an Perintah Menutup Aurat.....	15
C. Batasan-batasan Aurat.....	19
1. Hadits Argumentasi Kelompok Pendapat Aurat Wanita Adalah Seluruh Tubuh.....	28
2. Hadits Argumentasi Kelompok Pendapat Wajah dan Telapak Tangan Bukanlah Aurat.....	30
D. Tata Cara dan Bentuk Penutup Aurat.....	33

1. Hijab.....	34
2. Jilbab.....	35
3. Kerudung.....	38
4. Cadar.....	39
5. Burqa.....	41
BAB III SEJARAH MAJELIS MUSLIMAH AL-BATÛL DAN PANDANGAN JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH AL-BATÛL TENTANG CARA MENUTUP AURAT.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Sejarah Majelis Muslimah <i>al-Batûl</i>	44
C. Pelaksanaan Pengajian Agama Majelis Muslimah <i>al-Batûl</i>	45
D. Pandangan Ustadzah Firdaus bin Syekh Abu Bakar tentang aurat dan Q.s <i>al-Ahzâb</i> Ayat 59.....	45
E. Perspektif Jama'ah Majelis Muslimah <i>al-Batûl</i> Tentang Cara Menutup Aurat Berlandaskan Q.s <i>al-Ahzâb</i> Ayat 59.....	46
BAB IV JAMA'AH MAJELIS MUSLIMAH AL-BATÛL TERHADAP Q.S AL-AHZÂB AYAT 59.....	65
A. Batasan Aurat Wanita.....	65
B. Bentuk Penutup Aurat dan Ketentuan Warna.....	68
C. Orang-orang Yang Diperintahkan Dalam Q.s <i>al-Ahzâb</i> Ayat 59.....	73
D. Tempat dan Kondisi Diwajibkan Menutup Aurat.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91